

GAMBARAN HASIL UJI SARING HBSAG PADA DARAH DONOR DI UDD PMI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL TAHUN 2017-2021

Juvistha Gabriela Junus¹, Reni Merta Kusuma², Fransisca Romana Sri Supadmi³

INTISARI

Latar Belakang: Satu upaya pengamanan darah adalah empat parameter tersebut dalam pemeriksaan Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) harus non reaktif. Keempat parameter tersebut yaitu HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifilis. Hepatitis B adalah macam hepatitis yang paling banyak di Indonesia (21,8%) dibandingkan hepatitis yang lain dengan jumlah yang terinfeksi sejumlah 23 juta individu.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil uji saring HBsAg pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2017-2021.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan pendekatan waktu retrospektif. Populasi pada penelitian ini ialah data pendonor tahun 2017 sampai tahun 2021. Sampel yang digunakan yaitu hasil uji saring HBsAg pada pemeriksaan IMLTD di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2017-2021. Analisis data secara *univariate* yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap variabel dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian berdasarkan hasil uji saring HBsAg pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2017-2021 total pendonor 27.592, reaktif HBsAg sebanyak 111 (0,4%). Gambaran karakteristik pendonor yang reaktif HBsAg berdasarkan jenis kelamin yang paling tinggi jenis kelamin laki-laki yaitu 90 (81,1%), berdasarkan usia paling tinggi terdapat pada usia 25-44 tahun yaitu 57 (51,4%), berdasarkan golongan darah yang paling tinggi golongan darah O yaitu 44 (39,6%), perbandingan angka reaktif selama 5 tahun yang paling tinggi pada tahun 2017 yaitu 46 (0,8%) dan paling rendah tahun 2021 yaitu 6 (0,1%).

Kesimpulan: Hasil pemeriksaan uji saring pada darah donor di UDD PMI Kabupaten Gunungkidul tahun 2017-2021 didapatkan hasil reaktif HBsAg 111 (0,4%) dan non reaktif 27.481 (99,6%).

Kata Kunci: Pemeriksaan IMLTD, Pendonor Darah, Reaktif HBsAg

¹Mahasiswa Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF HBSAG FILTER TEST RESULTS ON DONOR BLOOD AT UDD PMI GUNUNGGKIDUL REGENCY IN 2017-2021

Juvistha Gabriela Junus¹, Reni Merta Kusuma², Fransisca Romana Sri Supadmi³

ABSTRACT

Background:One effort to protect blood is that these four parameters in the examination of Infectious Infections Through Blood Transfusions (IMLTD) must be non-reactive. The four parameters are HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, and Syphilis. Hepatitis B is the most common type of hepatitis in Indonesia (21.8%) compared to other hepatitis with a total of 23 million infected individuals.

Research purposes:This study aims to describe the results of the HBsAg screening test on donor blood at UDD PMI Gunungkidul Regency in 2017-2021.

Research methods:This study uses a quantitative method with a descriptive approach and a retrospective time approach. The population in this study is donor data from 2017 to 2021. The sample used is the results of the HBsAg screening test at the IMLTD examination at UDD PMI Gunungkidul Regency in 2017-2021. Data analysis was univariate, namely by describing each variable in the frequency distribution table.

Research result:The results of the study were based on the results of the HBsAg screening test on donor blood at UDD PMI Gunungkidul Regency in 2017-2021, a total of 27,592 donors, 111 HBsAg reactive (0.4%). The description of the characteristics of HBsAg reactive donors based on gender, the highest being male, namely 90 (81.1%), based on age, the highest being at the age of 25-44 years, namely 57 (51.4%). the highest blood type O is 44 (39.6%), the highest ratio of reactive rates for 5 years in 2017 is 46 (0.8%) and the lowest in 2021 is 6 (0.1%).

Conclusion:The results of the screening test on donor blood at UDD PMI Gunungkidul Regency in 2017-2021 showed that the results were reactive HBsAg 111 (0.4%) and non-reactive 27,481 (99.6%).

Keywords:IMLTD Examination, Blood Donor, HBsAg . Reactive

¹Blood Bank Technology Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of the Midwifery Study Program (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer of the Blood Bank Technology Study Program at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta